

## **PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN KASIR PADA TOSERBA YOGYA DI KABUPATEN MAJALENGKA**

**Sudibyo Budi Utomo**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STMY Majalengka

Email: : sudibyobo27@gmail.com

### **Abstrak**

*Kesuksesan dalam sebuah manajemen perusahaan adalah perusahaan dapat melihat kompetensi SDM serta mampu meningkatkannya sehingga menjadi karyawan yang sesuai dengan kriteria kebutuhan perusahaan. Kemampuan dalam membaca dan melihat peluang sangat dibutuhkan bagi perusahaan, apalagi perkembangan dan keberlangsungan kondisi internal dan eksternal perusahaan tidak stagnan, artinya akan selalu mengalami perubahan berkelanjutan. Masalah internal yang terjadi dalam SDM menjadi tanggungjawab perusahaan yang perlu secepatnya direspon. Karena kemampuan (skill) serta pengetahuan karyawan menjadi kunci lancarnya manajemen perusahaan. Beberapa indikator dari kemampuan kerja karyawan dapat dilihat dari etos kerja karyawan secara umum, artinya kemampuan (skill) karyawan dapat dilihat dari tingkat kerjanya. Dengan demikian, penelitian ini akan mengambil sampel penelitian pada salah satu perusahaan Toserba Yogya yang berada di Majalengka. Peneliti akan mengambil sampel Karyawan sebanyak 30 karyawan dari 60 karyawan yang ada. Dari hasil perhitungan penelitian dan uji statistic diketahui bahwa secara parsial, dimana pendidikan sebagai variabel X1 berpengaruh signifikan atau terjadi pengaruh dan terbukti kebenarannya terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel (X1) adalah sebesar 6,114 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 . dengan besar pengaruh adalah sebesar 8 %. Kemudian variabel X2 yaitu Pelatihan berpengaruh secara signifikan atau terjadi pembuktian kebenarannya terhadap variabel produktifitas kerja (Y). Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel (X2) adalah sebesar 2,225 >  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,048 dengan besar pengaruh adalah sebesar 1,7 %. Dengan demikian pendidikan dan pelatihan (X1 dan X2) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  secara simultan adalah sebesar 2,411 >  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,048 dengan besar pengaruh adalah sebesar 77,79 %. Dengan memperhatikan pengaruh masing-masing variabel bebas dapat dilihat bahwa variabel X1 memberikan pengaruh sebanyak 8 %. Sedangkan variabel pelatihan (X2) memberikan pengaruh sebesar 1,7 %.*

**Kata Kunci :** Pendidikan, pelatihan, produktivitas kerja.

## **Pendahuluan**

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan kerja yang diberikan pada karyawan, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja yang baik sehingga sebuah perusahaan dapat meningkat dengan kualitas dan kuantitas dari hasil pendidikan dan pelatihan kerja bagi karyawan. Pendidikan dan pelatihan kerja dilakukan agar para pegawai yang bertugas pada *job desc* nya masing-masing sehingga para pegawai dapat mengetahui tugas serta tanggung jawabnya masing-masing dengan baik dan benar sehingga bisa meningkatkan kualitas dari perusahaan tersebut yang pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Toserba YOGYA Majalengka merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang retail yang menjual beberapa lini produk, pakaian jadi, perlengkapan rumah tangga. Secara global Toserba Yogya Majalengka dibagi kedalam dua bagian yaitu supermarket, fashion, food station dan Area bermain anak. Dimana tiap bagian dibagi lagi menjadi beberapa departemen-departemen yang mengelola suatu jenis barang tertentu.

Dengan filosofi hidupnya, yaitu Kejujuran, Kesetiaan (Loyalitas), dan Rendah Hati yang akan melandasi setiap gerak dan langkah seluruh komponen Sumber daya Manusia yang ada didalam YOGYA Departement Store Majalengka. Toserba Yogya Majalengka berdiri pada tanggal 25 November 2013 sebagai cabang yang ke 33 dari YOGYA GROUP, dengan tujuan untuk mengembangkan usaha dan membantu mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya,

## **Pendidikan dan Pelatihan Kerja (X)**

Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:133) menyatakan bahwa :“Pendidikan merupakan sistem lingkungan yang diciptakan secara teratur sehingga peserta/ karyawan memperoleh suatu pengalaman dan pengetahuan mengenai sikap, keahlian serta segala hal yang berhubungan dengan pekerjaan”. Menurut Poerwono (2002:83) menyatakan bahwa : “Melalui pendidikan dimaksudkan untuk pembinaan dalam proses pengembangan manusia, dimana manusia itu belajar dan mengasah kemampuannya secara mendalam. Sementara pelatihan sendiri adalah kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan, kemahiran, kecakapan, ketangkasan, serta kemampuan lain yang mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai karyawan”. Sikula dalam Sumantri mendefinisikan pelatihan sebagai bagian dari kegiatan pendidikan yang terstruktur,

sistematis dan berjangka pendek. Dalam proses latihan, peserta akan dibekali pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pragmatis, dan berkaitan dengan kemampuan tugasnya dalam mendukung pekerjaan.”Pelatihan berhubungan dengan kemampuan dan keahlian seseorang dalam melaksanakan tugasnya, sehingga perannya dapat dilaksanakan secara mandiri dan optimal”.

### **Produktivitas Kerja (Y)**

Produktivitas memiliki arti perimbangan antara output dengan input, artinya ada keselarasan antara keduanya. Hasil pengeluaran atau sumber daya yang digunakan sebanding dengan pencapaian (antara input dan output). Penjelasan tersebut dapat diketahui melalui Dewan Produktivitas Nasional dalam Husien (2002). Dengan demikian produktivitas mempunyai dua dimensi didalamnya. Dimensi pertama mengarah pada capaian target, efisiensi, kualitas, kuantitas serta waktu. Hal tersebut terangkum dalam dimensi efektivitas. Dimensi kedua adalah perbandingan antara input dengan pelaksanaannya atau bagaimana hal tersebut direalisasikan dan dilaksanakan. Menurut Nawawi (2000:97) mengemukakan pengertian Produktivitas kerja sebagai berikut; “Produktivitas kerja adalah perbandingan terbaik input dan output. Artinya perimbangan antara modal kerja dengan hasil memiliki perimbangan yang sesuai. Produktivitas dikatakan tinggi jika hasil lebih besar dari pada modal kerja atau sumber daya. Dengan kata lain, produktivitas dapat dikatakan tinggi ketika output lebih besar atau tinggi dibandingkan dengan input, hasil lebih besar ketimbang pengeluaran yang dipergunakan. Dengan demikian Konsep produktivitas sangat relevan dengan masalah efektivitas dan efisiensi (Gomes:2000) dan begitu seterusnya.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah penelitian survey. Menurut Kerlinger dalam buku Dr. Ridwan, MBA, (2004:49) mengemukakan bahwa : “Penelitian survey adalah penelitian pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan memiliki kaitan antara variabel sosiologis maupun psikologis”. Penelitian umumnya digunakan untuk mendapatkan informasi sebab metode pengamatan sebelumnya kurang mendalam, namun generalisasi dapat dikatakan kuat dan akurat jika menggunakan sampel yang representatif.

### Hipotesis Penelitian

1. Pendidikan dan pelatihan kerja dari sisi manfaat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada produktivitas kerja
2. Pendidikan dan pelatihan kerja dilihat dari materi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada produktifitas kerja
3. Pendidikan dan pelatihan kerja dengan metode pelatihan yang disampaikan memiliki hubungan atau pengaruh signifikan pada produktifitas kerja.
4. Pendidikan dan pelatihan kerja dengan sarana dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan pada produktifita kerja.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Verifikatif

#### Analisis Koefisien Korelasi antar Variabel

Analisis Koefisien Korelasi antar Variabel terhadap Variabel  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ , dan  $X_1$  dengan  $X_2$ . Adapun Analisis Koefisien Korelasi Antar Variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### a. Analisis Koefisien Korelasi $X_1$ dengan $Y$

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Kasir pada Toserba Yogya Majalengka di Kabupaten Majalengka melalui dimensi alat Pendidikan ( $X_1$ ) dengan Produktivitas Kerja ( $Y$ ), koefisien Korelasi antara variabel ( $X_1$ ) dengan Variabel ( $Y$ ) yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$X_1$	$Y$	$X_1^2$	$Y^2$	$X_1Y$
537	664	9651	14758	11891

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X Y) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30).(11891) - (537).(664)}{\sqrt{\{30.(9651) - (537)^2\}.\{30.(14758) - (664)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{162}{\sqrt{1161.1844}}$$

$$r_{xy} = \frac{162}{214,1}$$

$$r_{xy} = 0,756$$

Dari hasil perhitungan diatas dimana diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,756 yang mempunyai arti bahwa hubungan pendidikan yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah Kuat sesuai dengan interpretasi nilai r terhadap tabel interpretasi nilai r.

### b. Analisis Koefisien Korelasi X<sub>2</sub> dengan Y

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Kasir pada Toserba Yogya Majalengka di Kabupaten Majalengka melalui dimensi Pelatihan (X<sub>2</sub>) dengan Produktivitas Kerja (Y), koefisien Korelasi antara variabel (X<sub>2</sub>) dengan Variabel (Y) yang diperoleh adalah sebagai berikut :

X <sub>2</sub>	Y	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> Y
459	664	7089	14758	10181

$$Y = a + b X_1$$

Dimana :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \square = \frac{664 - 0,139.537}{30}$$

$$\square = \frac{30.11891 - 537.664}{30.9651 - (537)^2} \quad \square = \frac{664 - 74,643}{30}$$

$$\square = \frac{356730 - 356568}{289530 - 288369} \quad \square = \frac{589,357}{30}$$

$$\square = \frac{162}{1161} \quad \square = 19,64$$

$$\square = 0,139$$

$$\square = \frac{\sum Y - \square. \sum X}{n}$$

Sehingga diperoleh persamaan  $Y = 19,64 + 0,139 X_1$  dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya nilai konstanta sebesar 0,139 menyatakan bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai variabel X<sub>1</sub> maka harga Y adalah 19,64. Koefisien

regresi menyatakan setiap penambahan (karena tanda +) satu skor maka nilai  $X_1$  akan memberikan peningkatan skornya sebesar  $0,139X_1$ . Jadi setiap peningkatan skornya satu kali (1x) akan menghasilkan produktivitas kerja sebesar 19,64.

**1. Koefisien Regresi Y atas  $X_2$**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian Kasir pada Toserba Yogya Majalengka di Kabupaten Majalengka melalui dimensi Pelatihan ( $X_2$ ), koefisien regresi antara variabel Y atas  $X_2$  yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$X_2$	Y	$X_2^2$	$Y^2$	$X_2Y$
459	664	7089	14758	10181

$$Y = a + b X_1$$

Dimana

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{30 \cdot 10181 - 459 \cdot 664}{30 \cdot 7098 - (459)^2} = \frac{305430 - 304776}{212940 - 210681} = \frac{654}{2259} = 0,289$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{664 - 0,289 \cdot 459}{30} = \frac{664 - 132,651}{30} = \frac{531,349}{30} = 17,71$$

Sehingga diperoleh persamaan  $Y = 17,71 + 0,289 X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya nilai konstanta sebesar 0,289 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel  $X_2$  maka harga Y adalah 17,71 koefisien regresi menyatakan setiap penambahan (karena tanda +) satu skor maka nilai  $X_2$  akan memberikan peningkatan skornya sebesar  $0,289 X_2$ . Jadi setiap peningkatan skornya satu kali (1X) akan menghasilkan produktivitas kerja sebesar 17,71.

**Analisis Koefisien Regresi Berganda**

Analisis regresi ganda ini dilakukan untuk memprediksi nilai variabel Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan. Namun sebelum analisis tersebut dapat dilakukan, terlebih dahulu harus dihitung skor-skor deviasinya sebagai berikut :

N	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1 X_2$	$\sum X_1 Y$	$\sum X_2 Y$
30	537	459	664	9651	7089	14758	8209	11891	10181

$$\sum \sigma_j^2 = \sum \sigma_j^2 - \frac{(\sum \sigma_j)^2}{n}$$

$$\sum \sigma_1^2 = 9651 - \frac{(537)^2}{30}$$

$$\sum \sigma_1^2 = 9651 - \frac{288369}{30}$$

$$\sum \sigma_1^2 = 9651 - 9612,3$$

$$\sum \sigma_1^2 = 38,7$$

$$\sum \sigma_2^2 = \sum \sigma_2^2 - \frac{(\sum \sigma_2)^2}{n}$$

$$\sum \sigma_2^2 = 7089 - \frac{(459)^2}{30}$$

$$\sum \sigma_2^2 = 7089 - \frac{210681}{30}$$

$$\sum \sigma_2^2 = 7089 - 7022,7$$

$$\sum \sigma_2^2 = 66,3$$

$$\sum \sigma_{11}^2 = \sum \sigma_{11}^2 - \frac{(\sum \sigma_{11})^2}{n}$$

$$\sum \sigma_{11}^2 = 14758 - \frac{(664)^2}{30}$$

$$\sum \sigma_{11}^2 = 14758 - \frac{440896}{30}$$

$$\sum \sigma_{11}^2 = 14758 - 14696,53$$

$$\sum \sigma_{11}^2 = 61,47$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_2^2 = \sum \sigma_1^2 \sigma_2^2 - \frac{(\sum \sigma_1^2)(\sum \sigma_2^2)}{n}$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_2^2 = 8209 - \frac{537 \cdot 459}{30}$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_2^2 = 8209 - \frac{246483}{30}$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_2^2 = 8209 - 8186,6$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_2^2 = 22,4$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_{11}^2 = \sum \sigma_1^2 \sigma_{11}^2 - \frac{(\sum \sigma_1^2)(\sum \sigma_{11}^2)}{n}$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_{11}^2 = 11891 - 11865,4$$

$$\sum \sigma_1^2 \sigma_{11}^2 = 25,6$$

I

$$\sum \sigma_2^2 \sigma_{11}^2 = \sum \sigma_2^2 \sigma_{11}^2 - \frac{(\sum \sigma_2^2)(\sum \sigma_{11}^2)}{n}$$

$$\sum \sigma_2^2 \sigma_{11}^2 = 10181 - \frac{459 \cdot 664}{30}$$

$$\sum \sigma_2^2 \sigma_{11}^2 = 10181 - \frac{304776}{30}$$

$$\sum \sigma_2^2 \sigma_{11}^2 = 10181 - 10159,2$$

$$\sum \sigma_2^2 \sigma_{11}^2 = 21,8$$

Berdasarkan skor-skor deviasi diperoleh kemudian dilakukan perhitungan untuk mendapatkan harga-harga a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub>.

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{66,3 \cdot 25,6 - 22,4 \cdot 21,8}{38,7 \cdot 66,3 - (22,4)^2} \quad b_1 = \frac{1072,57 - 488,32}{2565,81 - 501,76}$$

$$b_1 = \frac{584,25}{2064,05} \quad b_1 = 0,283$$

Jadi harga b<sub>1</sub> yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,283

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{38,7 \cdot 21,8 - 22,4 \cdot 25,6}{38,7 \cdot 66,3 - (22,4)^2} \quad b_1 = \frac{843,66 - 573,44}{2565,81 - 501,76}$$

$$b_1 = \frac{270,22}{2064,05} \quad b_1 = 0,131$$

Jadi harga b<sub>2</sub> yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,131

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$a = 17,71 - 0,183 \cdot 18,7 - 0,131 \cdot 66,3$$

$$a = 17,71 - 5,29 - 8,685$$

$$a = 3,735$$

Dan harga a yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 3,735.

Sehingga berdasarkan ke tiga perhitungan diatas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 3,735 + 0,283 X_1 + 0,131 X_2$$

### Pengujian Hipotesis

Kemudian untuk keperluan dilakukan analisis jalur, diperoleh adanya suatu kerangka hubungan kausal antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y. Dan kerangka hubungan kausal tersebut dibuat melalui persamaan struktural berikut :

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_Y \epsilon_1$$



Adapun dari perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan diatas telah diketahui bahwa harga-harga untuk  $\rho_{yx_1} = 0,283$  dan  $\rho_{yx_2} = 0,131$  sedangkan harga untuk  $\rho_{y \epsilon_1}$  adalah sebagai berikut :

$$\rho_{y \epsilon_1} = \sqrt{1 - r^2_{y \cdot x_1 y \cdot x_2}}$$

$$\rho_{y \epsilon_1} = \sqrt{1 - 0,882^2}$$

$$\rho_{y \epsilon_1} = \sqrt{1 - 0,777}$$

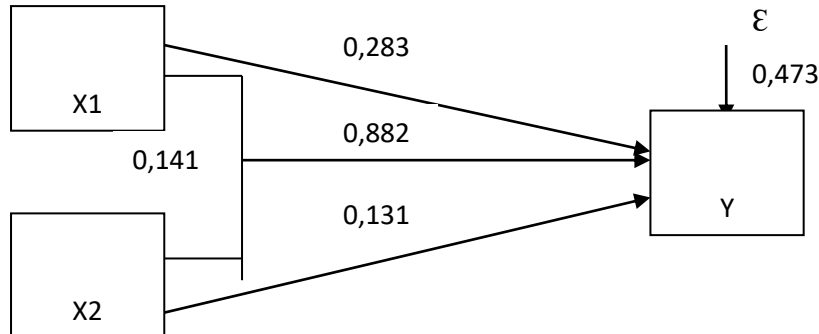
$$\rho_{y \epsilon_1} = \sqrt{0,223}$$

$$\rho_{y \epsilon_1} = 0,473$$

Berdasarkan perhitungan-perhitungan yang dilakukan diatas, maka diagram jalur Pendidikan ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ) dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.1

Diagram Jalur Antar Variabel



Kemudian untuk besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing – masing variabel, maka dilakukan perhitungan koefisien penentu berdasarkan koefisien alur diatas. Dan besarnya pengaruh baik langsung maupun tidak langsung dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,283)^2 \times 100\% \\ &= 0,080 \times 100\% \\ &= 8 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien penentu sebesar 8 % yang menunjukkan kontribusi variabel pendidikan (variabel  $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja (variabel Y) sebesar 8 %.

2. Pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,131)^2 \times 100\% \\ &= 0,017 \times 100\% \\ &= 1,7 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien penentu sebesar 1,7 % yang menunjukkan kontribusi variabel pendidikan (variabel  $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (variabel Y) sebesar 1,7%.

3. Pengaruh  $X_1$  terhadap  $X_2$  adalah ;

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,141)^2 \times 100\% \\ &= 0,019 \times 100\% \\ &= 1,9 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien penentu sebesar 1,9 % yang menunjukkan kontribusi variabel pendidikan (variabel  $X_1$ ) terhadap variable pelatihan (variabel  $X_2$ ) sebesar 1,9 %.

4. Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , secara simultan terhadap Y adalah :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,882)^2 \times 100\% \\ &= 0,777 \times 100\% \\ &= 77,79 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien penentu sebesar 77,79 % yang menunjukkan kontribusi variabel pendidikan (variabel  $X_1$ ) dan pelatihan (variable  $X_2$ ) terhadap variabel produktivitas kerja (variabel Y) sebesar 77,79 %.

5. Pengaruh  $\epsilon$  adalah :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,473)^2 \times 100\% \\ &= 0,2237 \times 100\% \\ &= 22,37 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien penentu sebesar 22,37 %

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diketahui pengaruh yang diberikan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Pengaruh Langsung	pengaruh tidak langsung melalui		Pengaruh secara simultan
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	
X <sub>1</sub>	8 %	-	1,9 %	-
X <sub>2</sub>	1,7 %	1,9 %	-	-
<b>Pengaruh X<sub>1</sub> , X<sub>2</sub></b>				<b>77,79 %</b>
<b>Pengaruh Variabel lain</b>				<b>22,37 %</b>

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh pengaruh secara simultan variabel pendidikan dan pelatihan dengan variabel X<sub>1</sub> pendidikan dan X<sub>2</sub> Pelatihan terhadap produktivitas kerja sebesar 77,79 %, sedangkan sisanya sebesar 22,37 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari kedua variabel bebas tersebut. Sedangkan pengaruh langsung dari variabel-variabel pendidikan sebesar 8 % dan variabel pelatihan sebesar 1,9 %.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji satu pihak untuk mengetahui terbukti atau tidaknya hipotesis tersebut. Pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Ada pun pengujian antara variabel dan pengujian secara simultan (keseluruhan) sebagai berikut :

**1. Pengujian antar variabel**

Pengujian antar variabel ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara X<sub>1</sub> terhadap Y dan antara X<sub>2</sub> terhadap Y yang dilakukan bedasarkan koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

Adapun hasil uji-t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji-t X<sub>1</sub> terhadap Y :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,756\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,756^2}}$$

$$t = \frac{0,756\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,571}}$$

$$t = \frac{0,756 \cdot 5,291}{\sqrt{0,429}}$$

$$t = \frac{3,999}{0,654} = 6,114$$

b. Hasil uji-t antara  $X_2$  terhadap Y :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,541\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,541^2}}$$

$$t = \frac{0,541\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,292}}$$

$$t = \frac{0,541 \cdot 5,291}{\sqrt{0,71}}$$

$$t = \frac{1,804}{0,883} = 2,255$$

## 2. Pengujian secara Simultan (Keseluruhan)

Pengujian Secara simultan ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara  $X_1$  terhadap Y dan antara  $X_2$  terhadap Y yang dilakukan berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

Adapun hasil uji-t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,882\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,882)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,882\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,777}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,138}{0,472}$$

$$t_{hitung} = 2,411$$

Dengan kriteria pengujian : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis penelitian ini terbukti.  
Berdasarkan perhitungan diatas dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$

$$dk = n - 2$$

$$dk = 30 - 2$$

$$dk = 28$$

Maka nilai  $t_{tabel} = 2,048$  ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,411 > 2,048$  maka terbukti artinya terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja. Sehingga nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 2,048.

Maka untuk variabel  $X_1$ , nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,114 > 2,048$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Pendidikan dan pelatihan dimana pengaruh variabel pendidikan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) terbukti kebenarannya.

Dan untuk variabel  $X_2$  nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,254 > 2,048$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan dimana pengaruh variabel pelatihan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) terbukti kebenarannya.

Sedangkan secara simultan, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,411 > 2,048$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan dengan variabel pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) yang terbukti kebenarannya.

## **Pembahasan**

Dari hasil perhitungan data hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa :

Secara parsial, Pendidikan dan pelatihan dimana pengaruh variabel pendidikan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) adalah signifikan atau terjadi pengaruh dan terbukti kebenarannya. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ( $X_1$ ) adalah

1. Sebesar 6,114 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 . dengan besar pengaruh adalah sebesar 8 %.
2. Secara parsial, Pendidikan dan pelatihan dimana pengaruh variabel pelatihan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) adalah signifikan atau terjadi pengaruh dan terbukti kebenarannya. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ( $X_2$ ) adalah sebesar  $2,225 > t_{tabel}$  yang sebesar 2,048 dengan besar pengaruh adalah sebesar 1,7 %.

3. Variabel pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan variabel pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ). Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  secara simultan adalah sebesar  $2,411 > t_{tabel}$  yang sebesar  $2,048$  dengan besar pengaruh adalah sebesar  $77,79\%$ .

Dengan memperhatikan pengaruh masing-masing variabel bebas dapat diketahui bahwa variabel pendidikan ( $X_1$ ) memberikan pengaruh sebesar  $8\%$ . Sedangkan variabel pelatihan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar  $1,7\%$ .

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan rumusan masalah mengenai Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan kasir Pada Toserba Yogya Majalengka di Kabupaten Majalengka maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini disebabkan oleh ilmu kerja atau manajemen kerja yang dipelajari selama pendidikan dapat diterapkan didalam pekerjaannya, sehingga produktivitas kerja meningkat.
2. Pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, hal ini disebabkan oleh pelatihan terhadap karyawan sehingga produktivitas dapat lebih berkembang lebih baik lagi sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Setelah dilakukan pengujian Bahwa untuk variabel  $X_1$ , nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,114 > 2,048$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Pendidikan dan pelatihan dimana pengaruh variabel pendidikan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) terbukti kebenarannya. Dan untuk variabel  $X_2$  nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,254 > 2,048$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan dimana pengaruh variabel pelatihan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) terbukti kebenarannya. Sedangkan secara simultan, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,411 > 2,048$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan dengan variabel pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) yang terbukti kebenarannya

## BIBLIOGRAFI

- Sudjana, Prof. DR. M.A., M.Sc.1997. *Metoda Statistika*. Edisi Keenam Bandung : Tarsito.
- Sugiyono, Prof. DR.2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Edisi ke-18. Bandung : CV. Alfabeta.
- Zulganef, 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Simbolon, Hotman. 2009. *Statistika. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riduwan, DR. MBA. 2010. *Dasar – dasar Statistika*. Edisi Refisi Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke – 12. Bandung : Alfabeta